



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Rencana Kinerja Tahunan Loka Litbang Biomedis Aceh 2017



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt. atas terselesainya penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh tahun 2017.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) RI Nomor 29 Tahun 2010 bahwa setiap instansi diharuskan untuk memiliki acuan dalam pencapaian target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki dan sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang menjadi salah satu pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan perencanaan kegiatan dan alokasi dana yang ada di Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh selama tahun 2017. Rencana Kinerja Tahunan 2017 ini diharapkan akan menjadi masukan bagi penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Badan Litbangkes.

Selanjutnya Rencana Kinerja Tahunan 2017 ini akan selalu dievaluasi untuk perbaikan agar dapat diperoleh gambaran *input*, proses dan *output* kegiatan di Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh. Kiranya Rencana Kinerja Tahunan ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan visi, misi serta tugas dan fungsi Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh.

Aceh Besar, April 2017

Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan
Biomedis Aceh



Fahmi Ichwansyah, SKP, MPH, Ph.D

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	4
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Landasan Hukum.....	6
1.3 Organisasi.....	9
1.4 Tujuan Penulisan.....	9
1.5 Tujuan Loka Litbang Biomedis Aceh.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
 BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2015 DAN TAHUN 2016.....	11
2.1 Capaian Kinerja Tahun 2015.....	11
2.2 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2015.....	12
2.3 Capaian Kinerja Tahun 2016.....	12
2.4 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2016.....	12
 BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2017.....	13
3.1 Indikator Kinerja tahun 2017.....	13
3.2 Rencana Kegiatan tahun 2017.....	13
3.3 Rencana Anggaran 2017.....	14
3.4 Kegiatan yang belum teranggarkan tahun 2017.....	14
 BAB IV. RENCANA PENGEMBANGAN 2018.....	15
BAB V. EVALUASI RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	15
BAB VI. PENUTUP.....	18
LAMPIRAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	23
KONTRIBUTOR.....	24

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal
Tabel 1	11
Tabel 2	12
Tabel 3	13
Tabel 4	14
Tabel 5	16
Tabel 6	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Penetapan Kinerja Tingkat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	23
Lampiran 2 Matriks Penetapan Kinerja	24
Lampiran 3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2355/Menkes/PER/XI/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Penelitian dan Pengembangan Biomedis. Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh merupakan salah satu satker di bawah Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan yang baru berumur dua tahun, yang memiliki tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis, adapun fungsinya sebagai berikut :

- a. Penyusun rencana dan evaluasi program penelitian dan pengembangan biomedis.
- b. Pelaksanaan identifikasi, penelitian dan pengembangan biomedis.
- c. Pengembangan metodologi dan prototipe eliminasi biomedis.
- d. Pelaksanaan kerjasama, pelatihan dan jaringan informasi ilmu pengetahuan teknologi di bidang penelitian dan pengembangan biomedis.
- e. Pelaksanaan kajian dan diseminasi informasi hasil penelitian dan pengembangan biomedis
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka Litbang Biomedis.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Loka Litbang Biomedis Aceh perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

1.2 Landasan Hukum

1. UU No. 36/2009 tentang Kesehatan. Pada pasal 42 dalam penjelasan ayat 1, Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan ditujukan untuk menghasilkan informasi kesehatan, teknologi, produk teknologi, dan teknologi informasi (TI) kesehatan untuk mendukung pembangunan kesehatan. Pengembangan teknologi, produk teknologi, teknologi informasi (TI) dan Informasi Kesehatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hak kekayaan intelektual (HKI). Untuk penelitian penyakit infeksi yang muncul baru atau berulang (new emerging atau re emerging diseases) yang dapat menyebabkan kepedulian kesehatan dan kedaruratan kesehatan masyarakat (public health emergency of international concern/PHEIC) harus dipertimbangkan kemanfaatan (benefit

sharing) dan penelusuran ulang asal muasalnya (tracking system) demi untuk kepentingan nasional.

2. UU No. 18/2002 Sistem Nasional Litbang dan Penerapan Iptek. Pada pasal 8 ayat 1 dan 2 diatur bahwa lembaga litbang berfungsi menumbuhkan kemampuan pemajuan iptek dan bertanggung jawab mencari berbagai invensi di bidang iptek serta menggali potensi pendayagunaannya.
3. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara. Dalam lembar penjelasan umum nomor 4 dijelaskan bahwa asas-asas pengelolaan keuangan adalah; (1) akuntabilitas berorientasi pada hasil, (2) profesionalitas, (3) proporsionalitas, (4) keterbukaan dalam pengelolaan negara dan (5) pemeriksaan keuangan oleh badan pemeriksa yang bebas dan mandiri.
4. UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Pasal 31 dalam undang-undang ini, menyatakan bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, pasal 1 menyatakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJPNasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
6. PP No. 39/1995 tentang Litbangkes. Di dalam peraturan ini dinyatakan bahwa Menkes bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengawasan litbangkes. Secara struktural, Badan Litbangkes sebagai unit utama yang bertugas melaksanakan litbangkes menjadi pelaksana mandat ini.
7. PP No. 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Pasal 17 dalam peraturan ini menyatakan bahwa Kementerian/Lembaga menyediakan informasi Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana yang diperlukan oleh pelaku pembangunan mengenai perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

8. PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional. Pada Pasal 21 ayat 1 dalam PP ini dinyatakan bahwa Menteri dengan Kementerian/Lembaga menelaah Rancangan Renja-KL untuk memastikan; (a) keserasian antara program dengan kegiatan di Kementerian/Lembaga; (b) keserasian antara program lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan dengan kegiatan yang ada di berbagai Kementerian/Lembaga; (c) cara pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kewenangan Kementerian/Lembaga.
9. Permenkes No. 1144/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemkes RI. Secara struktural, Badan Litbangkes sebagai Unit Utama yang bertugas melaksanakan litbangkes bertanggung jawab menjadi Pemandu dan Pelaksana.
10. Kepmenkes No. 791/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Litbangkes. Di dalam Kepmenkes ini dinyatakan bahwa Badan Litbangkes bertugas sebagai Koordinator Penyelenggaraan Litbangkes.
11. Kepmenkes No. 1179A/1999 tentang Kebijakan Nasional Litbangkes. Di dalam Kepmenkes ini dinyatakan bahwa Kepala Badan Litbangkes bertindak sebagai *Focal Point* Litbangkes dan Jaringan Litbangkes Nasional.
12. Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam surat Nomor B/2591/M.PAN-RB/10/2011, Tanggal 27 Oktober 2011 tentang Peningkatan Kelembagaan.
13. Permenkes No. 2355/MENKES/ PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Penelitian dan Pengembangan Biomedis, pasal 12 yang menyatakan Loka Litbang Biomedis mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan biomedis.

1.3 Organisasi

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2355/Menkes/PER/XI/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Penelitian dan Pengembangan Biomedis. Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan biomedis, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12, Loka Litbang Biomedis menyelenggarakan Fungsi:

- a. Penyusun rencana dan evaluasi program penelitian dan pengembangan biomedis.
- b. Pelaksanaan identifikasi, penelitian dan pengembangan biomedis.
- c. Pengembangan metodologi dan prototipe eliminasi biomedis.
- d. Pelaksanaan kerjasama, pelatihan dan jaringan informasi ilmu pengetahuan teknologi di bidang penelitian dan pengembangan biomedis.
- e. Pelaksanaan kajian dan diseminasi informasi hasil penelitian dan pengembangan biomedis
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka Litbang Biomedis.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12, Kepala Loka Litbang Biomedis secara administrative dibina oleh Sekretariat Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.

Susunan organisasi Loka Litbang Biomedis diatur pada pasal 15 yang terdiri atas :

- a. Urusan Tata Usaha.
- b. Petugas Program, Kerjasama, dan Informasi.
- c. Petugas Pelayanan Penelitian.
- d. Instalasi.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan Buku RKT Loka Litbang Biomedis Aceh Tahun 2017 adalah :

1. Sebagai pedoman/petunjuk dalam menjalankan kegiatan Loka Litbang Biomedis Aceh.
2. Meningkatkan pengelolaan kegiatan Loka Litbang Biomedis Aceh yang berdampak pada pencapaian target kinerja.
3. Memberikan informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan /atau outcome.

4. Menjadi alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Loka Litbang Biomedis Aceh.
5. Indikator keberhasilan kinerja kegiatan Loka Litbang Biomedis Aceh.

1.5 Tujuan Loka Litbang Biomedis Aceh

Dalam mendukung tujuan Badan Litbangkes pada tahun 2015 – 2019, Loka Litbang Biomedis Aceh memiliki tujuan menjadi institusi unggulan dalam bidang penelitian biomedis dengan menghasilkan informasi penelitian dan pengembangan biomedis yang berkualitas berdasarkan kaidah ilmiah dan etika.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, tata penulisan buku Rencana Kinerja Tahunan Loka Litbang Biomedis Aceh sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN; Memuat Dinamika Umum Badan Litbangkes dan Iptekkes, Landasan Hukum, Organisasi, Tujuan Penulisan dan Sistematika Penulisan
2. BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2015 DAN TAHUN 2016; Memuat Gambaran Umum Capaian Kegiatan Tahun 2015, Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2015, Capaian Kegiatan Tahun 2016, dan Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2016.
3. BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2017; Memuat Indikator Kinerja Tahun 2016, Rencana Kegiatan Tahun 2017 Rencana Anggaran Tahun 2016 dan Kegiatan Yang Belum Teranggarkan Tahun 2017.
4. BAB IV. RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2018, Memuat Kegiatan yang Tidak Teranggarkan Pada Tahun 2017
5. BAB IV. EVALUASI RENCANA KINERJA TAHUNAN; Memuat Kerangka Pikir Perencanaan, Substansi Program dalam upaya Pengendalian, Pemantauan, Konsultasi dan Evaluasi di Loka Litbang Biomedis Aceh
6. BAB VI. PENUTUP

BAB II.
HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2015 DAN TAHUN 2016

2.1 Capaian Kinerja Tahun 2015

Secara umum, capaian kinerja Loka Litbang Biomedis Aceh Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel : 1
Capaian Kinerja
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2015

NO	INDIKATOR	TAHUN 2015		% CAPAIAN
		TARGET	REALISASI	
1	Jumlah Produk/Model/Prototipe/Standar/Formula di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100
2	Jumlah Publikasi Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang Dimuat Pada Media Cetak dan Elektronik. a. Nasional b. Internasional	2	2	100

Pada Tahun 2015 Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh telah melaksanakan penelitian dengan judul sebagai berikut :

1. Profil ulkus diabetikum Banda Aceh (studi kasus laboratorium pada penderita diabetes mellitus)

Adapun evaluasi kegiatan (non perkantoran) pada tahun 2015 seperti tercantum pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Anggaran dan Realisasi Kegiatan
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2015

No	Uraian Kegiatan	Anggaran	REALISASI
		(1.000)	(%)
1	Penelitian Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	323,660,000	49,68
2	Dokumen Perencanaan Program Dan Anggaran	154,860,000	81,92
3	Dokumen Keuangan Kekayaan Negara dan Tata Usaha	35,410,000	98,24
4	Gedung/Bangunan	3,254,790,000	00,00
5	Peralatan dan Mesin	4,040,745,000	98,91
6	Manajemen Laboratorium	158,782,000	87,56
7	Dokumen Informasi, Dokumentasi Dan Diseminasi	79,580,000	93,69
8	Dokumen Hukum Organisasi dan Kepegawaian	154,395,000	95,09
9	Layanan Perkantoran	2,177,363,000	95,07

2.2 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2015

Adapun rekomendasi hasil evaluasi kegiatan Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

A. Sumber Daya Manusia di bidang Penelitian :

- Masih terbatasnya tenaga-tenaga peneliti yang diperlukan
- Tenaga Fungsional litkayasa yang belum ada
- Kesulitan berkoordinasi dengan pembina penelitian

B. Perlu adanya perbaikan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan untuk mengatur dan mengelola sumber daya peneliti bidang biomedis agar pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang biomedis dengan dana dari DIPA Loka Litbang Biomedis Aceh dapat berjalan lancar sesuai dengan tupoksi.

C. Perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang / jasa agar tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

D. Perbaikan dalam pengelolaan kegiatan publikasi dan promosi hasil penelitian, seminar serta pertemuan ilmiah.

E. Perbaikan dalam penyusunan proposal dan protokol penelitian danantisipasi adanya perubahan judul penelitian hasil penelaahan Komisi Ilmiah

dan Komisi Etik Badan Litbangkes yang memungkinkan adanya perubahan luaran (*output*) penelitian.

2.3 Capaian Kinerja Tahun 2016

Secara umum, capaian kinerja Loka Litbang Biomedis Aceh Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel : 3
Capaian Kinerja
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2016

NO	INDIKATOR	TAHUN 2016		%
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah Produk/Model/Prototipe/Standar/Formulasi di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	100
2	Jumlah Publikasi Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang Dimuat Pada Media Cetak dan Elektronik. a. Nasional b. Internasional	3	2	66,67

Tabel 4
Anggaran dan Realisasi Kegiatan
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2016

No	Uraian Kegiatan	Anggaran	REALISASI
		(1.000)	(%)
1	Penelitian Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1.785.129,000	57,65
2	Publikasi Karya Tulis Ilmiah	125,000,000	46,29
3	Dokumen Perencanaan Program Dan Anggaran	201,750,000	94,17
4	Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha	77,282,000	98,09
5	Peralatan dan Mesin	152,681,000	98,24
6	Manajemen Laboratorium	144,788,000	99,83
7	Dokumen Informasi, Dokumentasi Dan Diseminasi	59,055,000	99,75
8	Dokumen Hukum Organisasi dan Kepegawaian	381,380,000	95,65
9	Layanan Perkantoran	2,486,140,000	89,59
10	Gedung Bangunan	2,214,302,000	98,11

Catatan : Kegiatan masih dalam tahap pelaksanaan

2.4 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2016

Adapun rekomendasi hasil evaluasi kegiatan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- A. Perlu sumber daya peneliti Bidang Biomedis agar pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis dengan dana dari DIPA Loka Litbang Biomedis Aceh dapat berjalan lancar sesuai dengan tupoksi.
- B. Perlunya bimbingan teknis secara rutin oleh PPI Pusat BTDK dalam penyusunan proposal dan protokol penelitian, sehingga pengajuan protokol penelitian ke Komisi Etik Penelitian Badan Litbangkes dapat berlangsung cepat.
- C. Perlunya mendapatkan kemudahan untuk menfollow-up perkembangan protokol penelitian yang telah masuk ke Komisi Etik Penelitian Badan Litbangkes.
- D. Perlunya sumber daya dibidang pengadaan barang dan jasa pemerintah yang telah lulus sertifikasi untuk mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa.
- E. Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa agar tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang telah dijadwalkan.

BAB III
RENCANA KINERJA TAHUN 2017

3.1 Indikator Kinerja Tahun 2017

Indikator kinerja adalah suatu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Sebagai indikator kinerja kegiatan Loka Litbang Biomedis Aceh Tahun 2017 adalah jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan Strategik di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang akan dihasilkan.

Target dari indikator kinerja yang hendak dicapai oleh Loka Litbang Biomedis Aceh pada Tahun 2017 adalah dihasilkannya 1 data Litbang strategik di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional.

Tabel : 5
Indikator Kinerja
Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh
Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan Strategik di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (pengembangan bahan baku : obat, diasnostik penyakit, menular/tidak menular, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan)	1
		2. Jumlah Karya Tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan (pengembangan bahan baku : obat, diasnostik penyakit, menular/tidak menular, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan) yang dimuat pada media cetak elektronik nasional	3

3.2 Rencana Kegiatan Tahun 2017

Pencapaian output target kinerja maka dibutuhkan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur. Tabel 5 menampilkan indikator kinerja Loka Litbang Biomedis Aceh Tahun 2017.

Tabel 6
Rencana Kegiatan Loka Litbang Biomedis Aceh
Tahun Anggaran 2017

No	Uraian Kegiatan	Rp. (1.000)	%
TOTAL			
1.	Publikasi informasi di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	245,200,000	
2.	Hasil Penelitian Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	810.545.000	
3	Laporan Dukungan Manajemen bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	7,659,939,000	
A	Sumber Daya	5,738,543,000	
1	Gaji dan Tunjangan	1,542,148,000	
2	Operasional Sehari-hari dan pemeliharaan perkantoran	1,184,219,000	
3	Peralatan dan Mesin	2.602.807.000	
4	Tanah dan Bangunan	409.369.000	
B	Layanan Internal Organisasi	1,921,396,000	
1	Layanan keuangan, kekayaan negara dan tata usaha	144.100.000	
2	Manajemen Laboratorium	385.296.000	
3	Layanan Informasi, Publikasi, dan Diseminasi	254,800,000	
4	Layanan Hukum, Organisasi, dan Kepegawaian	449.150.000	
5	Layanan Bidang Ilmiah dan Etik	290,509,000	
6	Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	397,541,000	
JUMLAH		8,715,684,000	

3.3.1. Aspek penelitian

Kegiatan penelitian tahun 2017 dengan menindaklanjuti hasil-hasil penelitian sebelumnya berdasarkan roadmap BTDK (Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan) dalam rangka menghasilkan Jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan Strategik di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

3.3.2. Aspek SDM

Peningkatan kualitas SDM pegawai dengan mengikuti pelatihan-pelatihan laboratorium, tugas belajar dan sangat diharapkan penambahan kuantitas pegawai pada tahun 2017.

3.3.3. Aspek pengembangan jejaring

Pengembangan jejaring instansi yang dimaksud melalui kerja sama dengan perguruan tinggi / Balitbangda / Pemerintah daerah (Dinas Kesehatan Propinsi, Kabupaten/ Kota), dan lembaga penelitian lainnya (Universitas/LSM).

3.3.4. Aspek penguatan fasilitas dan infrastruktur

Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium yang terus dilakukan. Guna untuk mendukung pemanfaatan laboratorium parasitologi, virology dan bakteriologi yang telah ada sejak tahun 2010 dan juga laboratorium PCR yang dibangun pada tahun anggaran 2013 serta Laboratorium Hewan Coba yang pembangunannya pada tahun 2014.

Perangkat pengolah data dan komunikasi serta peralatan fasilitas perkantoran lainnya juga dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan administrasi dan pelaksanaan penelitian.

3.3.5. Aspek dukungan manajemen

Kegiatan layanan perkantoran, dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran, kegiatan dan pembinaan, laporan kinerja dan manajemen keuangan dan kekayaan negara merupakan kegiatan administratif yang bersifat rutin/sehari-hari guna mendukung keberadaan Loka Litbang Biomedis Aceh dan manajemen laboratorium merupakan dukungan teknis yang memiliki kontribusi langsung dalam pelaksanaan penelitian bidang biomedis.

3.4. Rencana Anggaran

Tahun 2017 Loka Litbang Biomedis Aceh mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 8,715,684,000,00. Anggaran tersebut secara garis besar akan dilaksanakan dalam beberapa komponen kegiatan yaitu :

1. Publikasi informasi di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Rp.245,200,000,00)
2. Penelitian di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Rp.810,545,000,00)

3. Laporan Dukungan Manajemen bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Rp. 7.659.939.000)

3.4 Kegiatan yang belum teranggarkan pada tahun 2017

Penguatan fasilitas dan infrastruktur dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan penelitian, administrasi dan perkantoran, diharapkan pada tahun 2018 :

1. Pertemuan koordinasi dengan seluruh SKPD Provinsi dalam wilayah kerja Loka Litbang Biomedis Aceh.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2018

Penguatan fasilitas dan infrastruktur dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan penelitian, administrasi dan perkantoran, diharapkan pada tahun 2018 :

1. Pengaspalan halaman Loka Litbang Biomedis Aceh
2. Pembangunan Laboratorium
3. Pengadaan Sequencing
4. Pertemuan koordinasi dengan seluruh SKPD Provinsi dalam wilayah kerja Loka Litbang Biomedis Aceh.

BAB V

EVALUASI RENCANA KINERJA TAHUNAN

Terkait dengan pengendalian dan evaluasi berikut ini, Loka Litbang Biomedis Aceh melakukan upaya sebagai berikut:

1. Pengendalian

Adalah serangkaian kegiatan manajemen yang dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengendalian bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam rencana dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan.

Dalam hal ini Loka Litbang Biomedis Aceh mengusulkan adanya *scientific* dan *ethical clearance* untuk setiap penelitian sebelum mendapat dana dan dapat dilaksanakan.

Salah satu instrumen pengendalian yang lazim digunakan dalam litbang, yaitu buku/catatan harian penelitian (*log book*) dan *progress report* pelaksanaan penelitian.

2. Pemantauan

Adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

Sebagai tindak lanjut hasil pemantauan perlu dilakukan:

- a. Koreksi atas penyimpangan
- b. Akselerasi atas keterlambatan
- c. Klarifikasi atas ketidakjelasan

3. Konsultasi

Adalah kegiatan aktif dari satker / unit kerja mandiri untuk mencari solusi (pemecahan masalah) yang mungkin terjadi selama pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan.

4. Evaluasi

Adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi *input*, *output*, dan *outcome* terhadap rencana dan standar. Khusus untuk realisasi *impact* diperlukan kerjasama dengan lintas program di Badan Litbangkes agar dapat menghitung capaian indikator yang telah ditetapkan dalam Program Kemenkes.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana

pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan evaluasi program kegiatannya, Loka Litbang Biomedis Aceh menyelenggarakan Forum-forum Ilmiah dan Kemitraan seperti Diseminasi Informasi hasil-hasil penelitian.

Penentuan kesesuaian *outcome* dengan rencana dinyatakan dalam indikator. Indikator disusun sebagai tolok ukur kinerja Loka Litbang Biomedis Aceh.

Laporan Triwulan juga menjadi salah satu bahan Loka Litbang Biomedis Aceh dalam penyusunan Laporan Triwulan Badan Litbangkes.

Selain itu Loka Litbang Biomedis Aceh setiap tahunnya juga menyusun laporan tahunan untuk memberikan gambaran pelaksanaan dan pencapaian Program Badan Litbangkes.

Periode penyampaian hasil pemantauan/pelaporan adalah:

1. Akhir Triwulan I : 31 Maret
2. Akhir Triwulan II : 30 Juni
3. Akhir Triwulan III : 30 September
4. Akhir Triwulan IV : 31 Desember

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh ini sebagai upaya untuk menciptakan ruang dinamis dalam mencapai tujuan program Badan Litbang Kesehatan. Perencanaan program bersifat *bottom-up* berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.

Sebagai tindak lanjut penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Loka Litbang Biomedis Aceh tahun 2017 perlu penyebarluasan dokumen kepada semua pihak, baik peneliti maupun administrasi agar Rencana Kegiatan Tahunan Loka Litbang Biomedis Aceh dapat terlaksana dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel melalui pemahaman yang baik akan tugas dan fungsinya masing-masing.

Semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Loka Litbang Biomedis Aceh serta penelitian dan pengembangan kesehatan secara luas dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
TINGKAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmi Ichwansyah, S.Kp., MPH,

Jabatan : Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dra. Pretty Multihartina, Ph.D

Jabatan : Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2017 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Jakarta, Januari 2017
Pihak Pertama,

Pretty Multihartina, Ph.D

Fahmi Ichwansah, S.Kp., MPH,

RENCANA KINERJA TAHUNAN

UNIT KERJA : LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

TAHUN ANGGARAN : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan Strategik di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (pengembangan bahan baku : obat, diasnostik penyakit, menular/tidak menular, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan) 2. Jumlah Karya Tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan (pengembangan bahan baku : obat, diasnostik penyakit, menular/tidak menular, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan) yang dimuat pada media cetak elektronik nasional	1 3

Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan,

Jakarta, Januari 2017
Kepala Loka Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh,

Pretty Multihartina, Ph.D
NIP 19630927 198901 2 001

Fahmi Ichwansyah, S.Kep, MPH
NIP 19660905 198902 1 001

Mengetahui
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,

Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI K/L**

UNIT KERJA : LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOMEDIS ACEH

TAHUN ANGGARAN : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan Strategik di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (pengembangan bahan baku : obat, diagnostik penyakit, menular/tidak menular, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan) 2. Jumlah Karya Tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan (pengembangan bahan baku : obat, diagnostik penyakit, menular/tidak menular, formula makanan dan pengembangan alat kesehatan) yang dimuat pada media cetak elektronik nasional	1 3

Jumlah Anggaran

Kegiatan: Penelitian dan pengembangan Biomedis : Rp. 810,545,000

Keterangan :

A. Penelitian Tahun Anggaran 2017 Loka Litbang Biomedis Aceh :

1. Judul Penelitian : Epidemiologi Filariasis di Provinsi Aceh
Ketua Pelaksana : Yulidar, M.Si
Dana : Rp. 810,545,000,-
Target : Data Dasar

B. Jumlah publikasi ilmiah di bidang teknologi intervensi kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan elektronik Nasional : 3 Publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Keputusan Kepala LAN RI No. 239 Tahun 2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Permen PANRB No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Profil Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh Tahun 2011.
4. Rencana Aksi Program Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2010-2014
5. Rencana Kinerja Tahunan Badan Litbangkes.
6. Permenkes No 2355/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Penelitian dan Pengembangan Biomedis.

KONTRIBUTOR :

1. Fahmi Ichwansyah, S.Kp., MPH
2. Mufida Afreni, B.Bara, S.Sos
3. Abidah Nur, S.Gz
4. Yulidar, M.Si
5. Ira, S.Si
6. Irwan Syahputra, SH
7. Raisuli Ramadhan, SKM

Alamat kontak:

Jl. Sultan Iskandar Muda, Lr. Tgk. Dilangga No. 9 Lambaro, Aceh Besar

Telp. : 0651-8070189,

Fax. : 0651-8070289,

E-mail : upf_nad@litbang.depkes.go.id

Website : <http://www.upfnad.litbang.depkes.go.id>